

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* disertai diskusi dalam Pembelajaran Fisika Kelas VII di SMP**

**Ida Purwati, Sri Astutik, Nuriman**

**Program Studi Pendidikan Fisika jurusan Pendidikan MIPA  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember  
Email : [ida.purwati32@yahoo.co.id](mailto:ida.purwati32@yahoo.co.id)**

**Abstract**

Purposes of this study were: (1) to examine differences in learning outcomes using cooperative learning model type of snowball throwing base on discussions with the conventional learning in teaching physics in the junior class (VII<sup>th</sup>); (2) to study the student learning activities during the learning using cooperative learning model types snowball throwing base on learning discussion in junior high school physics class VII. This type of research is experimental research. The design of this study is control group pre-test post-test. Methods used to collect data were observation, documentation, interviews and tests. The data analysis used: (1) the percentage of students learning activities; (2) difference of pre test and post test score and use of t-test statistic to analyze. Analysis of the data using the t test showed  $t_{tes} = 2.69$  and  $t_{tabel} = 2.18$ , so  $t_{tes} > t_{tabel}$  the nihil hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the working hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. Student learning activities is 91.16% belongs to the category very active.

**Keywords:** cooperative learning, snowball throwing, physics learning.

**PENDAHULUAN**

Era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang mampu berkompetensi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat ditentukan oleh penguasaan sains. Penguasaan sains dapat diupayakan melalui peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan sekarang senantiasa melakukan inovasi dalam pembelajaran, pada berbagai aspeknya, mulai dari visi, misi, tujuan, program, layanan, metode, teknologi, proses dan evaluasi. Pembaharuan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Ada tiga hal utama yang perlu disoroti dalam konteks pembaharuan pendidikan yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektifitas metode pembelajaran (Nurhadi dan Senduk, 2004:1).

Pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan di sekolah menengah. Menurut Harlen (dalam Imansofyani, 2008), karakteristik pembelajaran fisika antara lain: 1) merupakan ilmu yang berhakekat pada proses dan produk, artinya dalam belajar fisika tidak cukup hanya mempelajari